

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini didasarkan pada teori atribusi untuk menguji pengaruh internal dan eksternal wajib pajak dalam mematuhi perpajakan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, religiusitas, individualisme, maskulinitas, penghindaran ketidakpastian dan moralitas pajak signifikan dalam menjelaskan kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi non-karyawan, sedangkan jarak kekuasaan sebagai salah satu elemen dari budaya menurut Hofstede dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Penelitian ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa pengetahuan perpajakan penting dalam *self assessment system* dan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Mengembangkan pengetahuan perpajakan lebih jauh akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak wajib pajak. Religiusitas sebagai aspek internal selanjutnya juga terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Ajaran agama soal kejujuran dan kerendahan hati untuk saling tolong menolong membawa seorang individu untuk patuh dalam menaati undang-undang perpajakan yang memiliki fungsi langsung atau tak langsung bagi banyak orang.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa elemen budaya menurut Hofstede mampu menjelaskan kepatuhan dalam konteks pajak. Individualisme tinggi seperti yang tersirat oleh para responden dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Maskulinitas dan penghindaran ketidakpastian memiliki pengaruh negatif pada kepatuhan untuk mematuhi hukum pajak, artinya semakin rendah indeks maskulinitas dan penghindaran ketidakpastian, semakin

besar kepatuhan pajak seorang wajib pajak. Temuan ini juga menunjukkan bahwa jarak kekuasaan memiliki pengaruh positif dalam niat etis untuk mematuhi undang-undang perpajakan, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan. Temuan bahwa jarak kekuasaan tidak penting dalam pengambilan keputusan etis juga konsisten dengan Smith dan Hume (2005) serta Hamid (2013).

Temuan terakhir yang dapat dijelaskan oleh penelitian ini adalah bahwa moralitas pajak seorang wajib pajak akan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Moral pajak yang muncul di tengah masyarakat memberikan patokan agar undang-undang perpajakan dipatuhi karena pajak berguna bagi banyak orang. Moralitas pajak individu akan membawa individu kepada sikap patuh terhadap perpajakan lantaran hal itu sebagai suatu kewajiban bukan karena hal itu akan membawa akibat yang menguntungkan atau lantaran takut hukum dan sanksi perpajakan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mendukung fenomena sikap kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan yang lebih baik. Hubungan positif antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan pajak dapat berguna sebagai masukan bagi DJP dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang masalah perpajakan dan sebagai masukan dalam merancang program pendidikan pajak terutama dalam kelompok sasaran wajib pajak atau calon wajib pajak yakni anak sekolah dan mahasiswa.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kementerian yang mengatur pendidikan tingkat dasar dan menengah serta semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia untuk mengembangkan silabus yang sesuai untuk anak sekolah dan mahasiswa perguruan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terkait pentingnya

pajak dalam kehidupan mereka. Kursus pengantar pajak harus diperkenalkan sebagai mata pelajaran pilihan pada awal pendidikan tinggi agar siswa menyadari tanggung jawabnya sebagai wajib pajak. Saat ini, mata kuliah perpajakan hanya diajarkan kepada mahasiswa akuntansi tingkat diploma dan sarjana.

Misi DJP untuk terus meningkatkan kepatuhan perpajakan wajib pajak dapat dicapai berdasarkan temuan penelitian ini mengenai dampak religiusitas terhadap kepatuhan pajak. Nilai-nilai agama yang memperkuat rasa kewajiban dan memberikan tekanan etika pada wajib pajak dapat dimanfaatkan oleh otoritas sebagai sarana untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Terkait dengan dimensi budaya, temuan ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa elemen budaya negara merupakan penentu signifikan dari kepatuhan pajak oleh wajib pajak orang pribadi. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus mempertimbangkan aspek budaya negara ketika merancang dan memprediksi efektivitas undang-undang perpajakan.

Selanjutnya, kemauan wajib pajak untuk mematuhi undang-undang perpajakan dapat ditingkatkan dengan informasi positif dan informasi negatif yang disampaikan oleh DJP selaku otoritas pajak kepada wajib pajak untuk membangun moralitas pajak yang baik di masyarakat. Seruan positif seperti realisasi belanja negara dari pajak dapat efektif bagi wajib pajak di Indonesia karena akan menegaskan moral pajak. Sedangkan informasi negatif kemungkinan besar lebih tepat untuk mengancam wajib pajak yang memiliki niat untuk melakukan penggelapan pajak. Kedua jenis informasi tersebut terbukti efektif pada wajib pajak seperti wiraswasta (Hasseldine, dkk. 2010)

5.3. Keterbatasan Penelitian

Perlu dicatat bahwa penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan potensial tertentu. Pertama, tingkat respon yang rendah mungkin disebabkan oleh cara penyebaran kuesioner. Pengaturan keamanan internet yang ada dalam email masing-masing wajib pajak dapat menyebabkan email yang dikirim DJP dianggap sebagai email spam. Kedua, penelitian ini berfokus pada 2 faktor internal dan 2 faktor eksternal sebagai penjas utama tingkat kepatuhan pajak. Untuk mengembangkan studi kepatuhan pajak yang lebih lengkap model penelitian di masa mendatang harus memeriksa variabel lain misalnya, sistem elektronik perpajakan yang saat ini sudah digunakan di sebagian besar pelayanan perpajakan oleh DJP.

5.4. Saran

Dimensi budaya yang menggunakan kerangka Hofstede memiliki kritik misalnya dalam penelitian Schwartz (1994), Smith dkk. (1996), McSweeney (2002) dan Baskerville (2003). Meskipun dimensi Hofstede masih paling digunakan dalam penelitian (Doupnik dan Tsakumis, 2004), penelitian masa depan mungkin dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur dimensi budaya. Karena Indonesia adalah masyarakat multi-ras, etnisitas dapat bertindak sebagai pengganti lain yang cocok untuk mengukur pengaruh budaya (Hashim, 2012). Pendekatan ini akan membutuhkan penggunaan latar belakang etnis dari wajib pajak (misalnya Jawa, Melayu, Cina) untuk mewakili budaya yang akan mengarah pada alternatif yang menarik dan hasil dapat lebih kuat untuk pengaturan di Indonesia karena budaya kemudian akan diperiksa pada etnis individu bukan lagi di tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alesina, A. dan Giuliano, P., (2015), "Culture and Institutions" *Journal of Economic Literature*. Desember 53, pp. 898-944
- Ali, N. R. M. dan Pope, J., (2014), "The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes: Empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia", *Accounting Research Journal*, Juli 27, pp. 71-91
- Al-Mamun, Abdullah, Entebang H., Mansor S. A., Yasser Q. R., dan Nathan T. M., (2014), "The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behaviors in Malaysia", *Journal of Finance, Accounting and Management*. Desember 5(1), pp. 109-124
- Andhika, U., (2016), "Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, April 3(2), hal. 1-13
- Andriani, Y., dan Herianti, E., (2016), "Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015)", *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper (SANCALL) 2016*, diakses dari <http://hdl.handle.net/11617/7309> pada tanggal 12 Januari 2022.
- Andriani, L., Bruno, R., Douarin, E., dan Stepien-Baig, P., (2022), "Is tax morale culturally driven?", *Journal of Institutional Economics*, Februari 18(1), pp. 67-84
- Anggraeni L. A., (2016), "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sikap Religiusitas Wajib Pajak, Dan Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten)", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arikunto, S., (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Artha, K. G. W., dan Setiawan, P. E., (2016), "Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan wajib Pajak di KPP Bandung Utara". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, November 17(2), hal. 913-937
- Asri M., (2009), "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang

Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar”, *Skripsi*, Universitas Udayana.

- Baskerville, R., (2003), “Hofstede Never Studied Culture”, *Accounting, Organizations and Society*, Februari 28(1), pp. 1-14
- Benk, S., Budak, T., Yüzbaşı, B., Ali dan Pope, R., (2016), “The Impact of Religiosity on Tax Compliance among Turkish Self-Employed Taxpayers”, *MDPI Jurnal: Religions*, April 7(4), pp. 37
- Cahyonowati, N. (2011). Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Desember 15(2).
- Carolina, V. (2009). *Pengetahuan Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Chatarina, A., (2017), “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chin, W. dan Marcoulides, G., (1998), *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling Modern Methods for Business Research*, Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.
- Chin, W. W., (2010), *How to write up and report PLS analyses*, Springer, New York.
- Dabor, A. O., Kifordu, A. A., dan Abubakar, J. A., (2021), “Tax Compliance Behavior and Religiosity: The role of Morality”, *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, Januari 18(1), pp. 3911-3935.
- Dennis A., (2020), “Analisa Budaya Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak, Dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Karyawan / Wajib Pajak Yang Bekerja Di PT Soraya Interindo)”, *Tesis*, Universitas Buddhi Dharma.
- Dewi, K., (2018), “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen)”, *Jurnal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, April 7(1), hal. 33-54
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Laporan Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2020*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Direktorat Jenderal Pajak.
- Doupnik, T. S. dan Tsakumis, G. T., (2004), “A Critical Review of the Tests of Gray’s Theory of Cultural Relevance and Suggestions for Future Research”, *Journal of Accounting Literature*, Januari 23, pp. 1-48.

- Eriksen, K.E., dan Fallan, L., (1996), "Tax knowledge and attitudes towards taxation; A report on a quasi-experiment", *Journal of Economic Psychology*, Juni 17, pp. 387-402.
- Ermawati, N., (2018), "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, Februari 10(1), hal. 106-122
- Ghozali, I., (2008), *Structural Equation Modelling*, Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Götz, O., Liehr-Gobbers, K., dan Krafft, M., (2010), *Evaluation of Structural Equation Models Using the Partial Least Squares (PLS) Approach*. Springer, Munster.
- Greif, A., (2006), *Institutions and the Path to the Modern Economy: Lessons from Medieval Trade (Political Economy of Institutions and Decisions)*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. dan Anderson, R.E., (2014), *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition, Pearson Education, Upper Saddle River.
- Hamid, S. A., (2013), "Tax compliance behaviour of tax agents: A comparative study of Malaysia and New Zealand", *Thesis*, University of Canterbury, New Zealand.
- Hartono, J., (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Hartono, J., (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi keenam, BPFE, Yogyakarta.
- Hartono, J., (2017), *Analisis dan desain (sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis)*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hashim, H., (2012), "The Influence of Culture on Financial Reporting Quality in Malaysia", *Asian Social Science*. Oktober 8(13). pp. 192-200
- Hasseldine, J., Hite, P., James, S. dan Toumi, M., (2010), "Persuasive Communications: Tax Compliance Enforcement Strategies for Sole Proprietors", *Contemporary Accounting Research*. Januari 24, pp. 171 - 194
- Heider, F., (1958), *The Psychology of Interpersonal Relations*, John Wiley & Sons, New York.
- Hofstede, G., (1980), *Culture's consequences: International differences in work related values*, SAGE, Beverly Hills.

- Hofstede, G., (1991), *Cultures and organizations: Software of the mind*. New York, McGraw-Hill, New York.
- Hofstede, G., (2001), *Culture's consequences: Comparing values, behaviors, institutions, and organizations across nations*, SAGE, Thousand Oaks.
- Hofstede, G., dan Bond, M. H., (1988), "The confucius connection: From cultural roots to economic growth", *Organizational Dynamics*, Januari 16(4), pp. 4-21
- Hofstede, G., Hofstede, G. J., dan Minkov, M., (2010), *Cultures and organizations: Software of the mind (3rd. ed.)*, McGraw-Hill, New York.
- Husted, B., (1999), "Wealth, Culture, and Corruption. *Journal of International Business Studies*", Juni 30, pp. 339–359
- Ihsan, M., (2013), "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Penyuluhan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kota Padang" *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1(3).
- Ilaiyyah, Y., (2019), "Pengaruh tingkat pengetahuan perpajakan, sanksi, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam PPh 21: studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus", *Disertasi*, UIN Walisongo.
- Johnson, B. R., Jang, S. J., Larson, D. B., dan De Li, S., (2001), "Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency", *Journal of Research in Crime and Delinquency*, Februari 38(1), pp. 22–44.
- Jumaiyah, S. E., dan Wahidullah, S. H. I., (2021), *PAJAK PENGHASILAN: Teori, Kasus dan Praktik*. Penerbit Andi, Bandung.
- Kakunsi, E., Pangemanan, S., dan Pontoh, W., (2017), "Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 391–400.
- Kirchler, E., (2007), *The Economic Psychology of Tax Behaviour*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Kusuma, A. H. S., (2019), "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Modernisasi Sistem Adminitrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi di KPP Pratama Surabaya Krembangan", *Skripsi*, Universitas Bhayangkara Surabaya.

- Lamberton, C., De Neve, J. E., dan Norton, M. I., (2018), “The power of voice in stimulating morality: Eliciting taxpayer preferences increases tax compliance”, *Journal of Consumer Psychology*, Desember 28(2), pp. 310-328.
- Liñán, F. & Moriano, J. dan Jaén, I., (2016), “Individualism and entrepreneurship: Does the pattern depend on the social context?”, *International Small Business Journal*, September 34, pp. 760–776
- Mahaputra, I. dan Rustiarini, Ni Wayan & Anggraini, Ni & Sudiartana, I., (2018), “National Culture and Perceived Ethics of Tax Evasion: Case of Bali Province”, *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*. September 21(1).
- Mardiasmo, (2011), *Perpajakan*, Edisi Revisi, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mayasari W., Zaitul, dan Resti Y. M., (2015), “Pengaruh Ketaatan Beragama Terhadap Moral Pajak”, *Ejurnal Universitas Bung Hatta*, 6(1).
- McSweeney, B., (2002), “Hofstede’s Model of National Cultural Differences and their Consequences: A Triumph of Faith - a Failure of Analysis”, *Human Relations*, Januari 55(1), pp. 89–118
- Muthia, F. A., (2014), “Pengaruh Moral Pajak dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees)”, *Tesis*, Universitas Komputer Indonesia.
- Nugrahanto, A., (2021), “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Self Assessment System di Indonesia”, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 16(1), hal. 133 - 156
- Nugroho, (2012), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Variabel Intervening”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nulhakim, L., (2013), “Pengaruh Penerapan Sistem Perpajakan Dan Budaya Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Bandung” *Tesis*, Universitas Padjajaran.
- Nurlina, (2018), “Aspek Moralitas, Kepatuhan Dan Pemahaman Wajib Pajak Pribadi Dalam Pelaporan Penghasilan”, *Tesis*, Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuryanto, W. (2021). *Saatnya Mengoptimalkan Pajak Nonkaryawan*. Jakarta: Majalah Pajak kolom *Tax Research*. Diambil kembali dari majalahpajak.net: <https://majalahpajak.net/saatnya-mengoptimalkan-pajak-nonkaryawan/>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2021.

- Palil, M.R., (2010), "Tax Knowledge and Tax Compliance Determinants in Self Assessment System in Malaysia", *Thesis*, University of Birmingham, Birmingham.
- Pandey, V., (2003), "Relationship between Personality and Managerial Performance", *Central Test Psychology International*. Diambil kembali dari www.centraltest.com/. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., dan Wahyuningsih, E. M., (2018), "Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Juli 19(1), hal. 10
- Putri, A. R. G., (2013), "Analisa Perubahan PTKP, Kualitas Pelayanan, dan Pengetahuan tentang Perpajakan terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Kebayoran Baru Tiga Jakarta Selatan)", *Disertasi*, Universitas Mercu Buana.
- Ramadhan, L. Y., (2017), "Pengaruh Kesadaran, Moralitas dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Pada UKM Siola Kota Surabaya). *E-Journal Akuntansi EQUITY*", 3(2)
- Rahayu, S. K., (2017), *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Richardson, G., (2008), "The Relationship Between Culture and Tax Evasion Across Countries: Additional Evidence and Extensions," *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Elsevier, Desember 17(2), pp. 67-78
- Rizky, A., (2019), "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Membayar Pajak, Penegakan Hukum Dan Religiusitas Terhadap Moral Pajak Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, *Tesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Rolalita, L. P., (2016), "Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015", *Tesis*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusmayani, N. M. L. dan Supadmi, N. L., (2017), "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", *E-Jurnal Akuntansi*, Juli 20(1), hal. 173–201.
- Saragih, A. H., Dessy, dan Hendrawan, A., (2020), "Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), hal. 1-14

- Schwartz, S.H., (1994), “*Cultural Dimensions of Values: Toward an Understanding of National Differences*”, Handbook of the Economics of Art and Culture, Vol.2. Elsevier, North Holland.
- Seno, R., Hashim, H. A., Taha, R., dan Abdul Hamid, S., (2021), “The influence of Hofstede’s cultural dimension on tax compliance behaviour of tax practitioners”, *Asian Review of Accounting*, Oktober 30(1), hal. 77–96
- Smith P, Dugan S, dan Trompenaars F., (1996), “National culture and the values of organizationalemployees — a dimensional analysis across 43 nations”, *Journal of Cross-Cult Psychol*; September 27(2), hal. 231–64
- Smith, A. dan Hume, E.C., (2005), “Linking Culture and Ethics: A Comparison of Accountants’ Ethical Belief Systems in the Individualism/Collectivism and Power Distance Contexts”, *Journal of Business Ethics*. Desember 62 (3), pp. 209-220
- Soemitro, R., (2006), *Asas dan Dasar Perpajakan 2*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Suartana, I. W., (2010), *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sumarwoto, (2021), “Kepatuhan Pelaporan SPT 2020 di DJP Jateng II Capai 88,22 Persen”, *Antara News*, 5 Mei 2021 diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/2139446/kepatuhan-pelaporan-spt-2020-di-djp-jateng-ii-capai-8822-persen> pada tanggal 3 Januari 2022
- Suryadi, (2006), “Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Hubungannya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Survei di Wilayah Jawa Timur”, *Jurnal Keuangan Publik*, April 4(1), hal. 105-121
- Torgler, B., (2003), *Tax Morale and Institutions*, Center for Research in Economics, Management and the Arts (CREMA), Missouri.
- Torgler, B., (2006), “The importance of faith: Tax morale and religiosity”, *Journal of Economic Behavior & Organization*, September 61(1), pp. 81–109
- Tsakumis, G., Curatola, A. dan Porcano, T., (2007), “The Relation between National Cultural Dimensions and Tax Evasion”, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Desember 16, pp. 131-147.
- Tumilaar, B. R., (2015), “The Effect of Discipline, Leadership, And Motivation on Employee Performance at BPJS Ketenagakerjaan SULUT”, *Jurnal EMBA*, Juni 3(2), pp. 787-797

- Umi, N. dan Sarwono, J., (2017), *Structural Equation Modeling (SEM): Berbasis Kovarian dengan LISREL dan AMOS untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang
- Wafa, A., (2021), “Pengaruh Budaya Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Kerahasiaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kecamatan Sedayu”, *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Weiner, B., (2018), *Attribution theory in organizational behavior: A relationship of mutual benefit*, CRC Press, Routledge.
- Widodo, W., (2010), *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak*, Alfabeta, Bandung,
- Worthington, E., Wade, N., Hight, T., Ripley, J., Mccullough, M., Berry, Jack, Schmitt, M., Berry, J., Bursley, K., dan O'Connor, L., (2003), “The Religious Commitment Inventory—10: Development, Refinement, and Validation of a Brief Scale for Research and Counseling”, *Journal of Counseling Psychology*, 50(1), pp.84-96.
- Wulandari, T. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, Oktober 2(2).
- Yong, S., (2011), “Tax compliance and small and medium enterprise operators: an intra-cultural study in New Zealand”, *Thesis*, Auckland University of Technology, Auckland.

Yunita N, R., (2009), “Peranan Perencanaan Pemeriksaan Pajak dalam Menunjang Efektivitas Pemeriksaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Pratama Cicadas”, *Disertasi*, Universitas Komputer Indonesia.

